

Undang-Undang Modernisasi Keamanan Pangan (Food Safety Modernization Act/FSMA) Aturan Keterlacakan Pangan

Contoh Rantai Pasok

Juni 2023

Contoh Rantai Pasok



Aturan Keterlacakan Pangan mewajibkan pihak yang memproduksi, memproses, mengemas, atau menyimpan makanan yang tertera dalam Daftar Keterlacakan Pangan (FTL) untuk memiliki dan menyediakan informasi spesifik kepada mitra rantai pasoknya - disebut **Elemen Data Utama** atau KDE - untuk **Peristiwa Pelacakan Kritis** tertentu atau CTE dalam rantai pasok pangan. Kerangka kerja ini menjadi fondasi untuk pelacakan makanan yang efektif dan efisien.

Contoh-contoh berikut akan memaparkan Peristiwa Pelacakan Kritis dalam rantai pasok di mana Elemen Data Utama diperlukan.

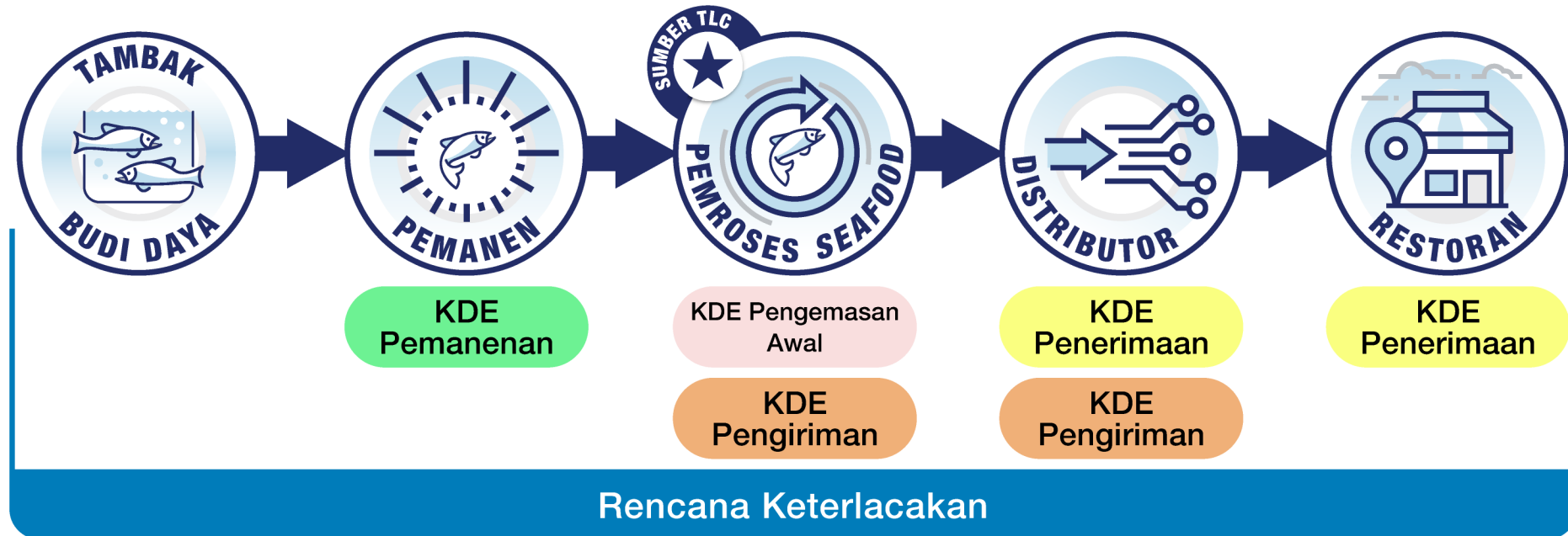
Singkatan yang digunakan:

- Elemen Data Utama atau KDE
- Peristiwa Pelacakan Kritis atau CTE
- Daftar Keterlacakan Pangan atau FTL
- Kode Lot Keterlacakan atau TLC
- Komoditas Pertanian Mentah atau RAC

Contoh Rantai Pasok: Budi daya ikan tilapia



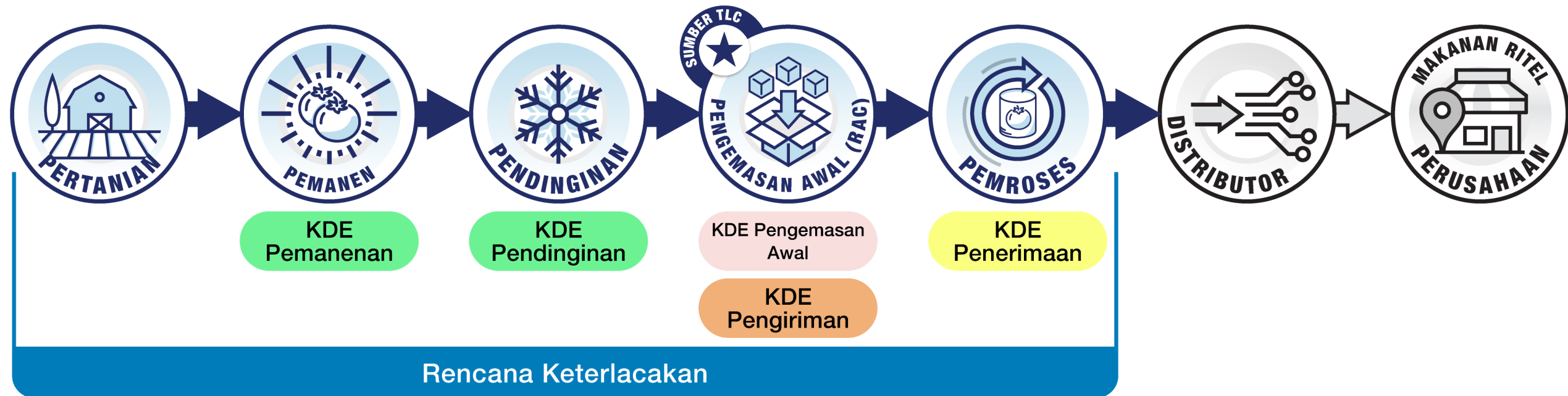
Dalam skenario ini, ikan tilapia hasil budi daya ditransformasi dari ikan hidup menjadi daging filet oleh pengolah makanan laut (*seafood*) untuk penjualan di bisnis ritel. Elemen Data Utama (KDE) diperlukan untuk ikan tilapia segar pada titik yang ditampilkan dalam grafik. Semua entitas berwarna biru dikenakan aturan final dan harus memiliki Rencana Keterlacakan, selain KDE.



Contoh Rantai Pasok: Tomat kalengan.



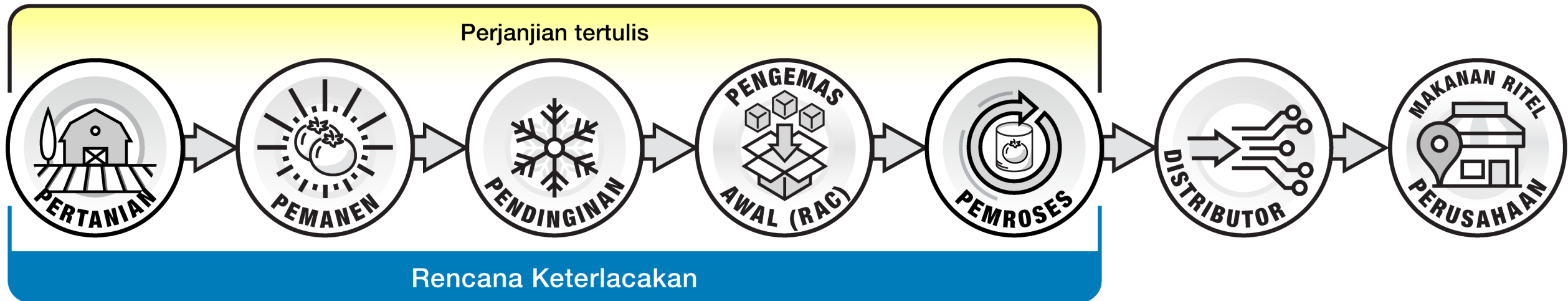
Dalam skenario ini, pemroses pangan mengalengkan tomat-tomat segar. Elemen Data Utama (KDE) diperlukan untuk tomat segar pada titik yang ditampilkan dalam grafik. Pemroses pangan harus memiliki KDE penerimaan untuk tomat segar. Karena pemroses pangan mengubah tomat segar menjadi wujud yang tidak tercantum dalam FTL (yaitu tomat kalengan), maka pemroses pangan tidak perlu memiliki catatan pengiriman. Penerima tomat kalengan selanjutnya tidak akan dikenakan persyaratan aturan final. Semua entitas berwarna biru dikenakan aturan final dan harus memiliki Rencana Keterlacakan, selain KDE.



Contoh Rantai Pasok: Tomat kalengan.



Dalam skenario ini, pemroses pangan mengalengkan tomat segar dan terdapat perjanjian tertulis di seluruh rantai pasok yang menyatakan bahwa tomat-tomat tersebut akan dikalengkan, seperti yang dijelaskan dalam § 1.1305(d)(6). Karena entitas tersebut sudah memiliki perjanjian tertulis, maka tidak perlu memiliki KDE untuk tomat-tomat segar tersebut. Karena pemroses pangan mengubah tomat-tomat segar menjadi wujud yang tidak tercantum dalam FTL (yaitu tomat kalengan), maka penerima tomat kalengan selanjutnya tidak akan dikenakan persyaratan aturan final. Karena § 1.1305(d)(6) hanya merupakan pengecualian parsial, maka semua entitas yang telah memiliki perjanjian tertulis harus memiliki Rencana Keterlacakan.



Contoh Rantai Pasok: Salmon kalengan



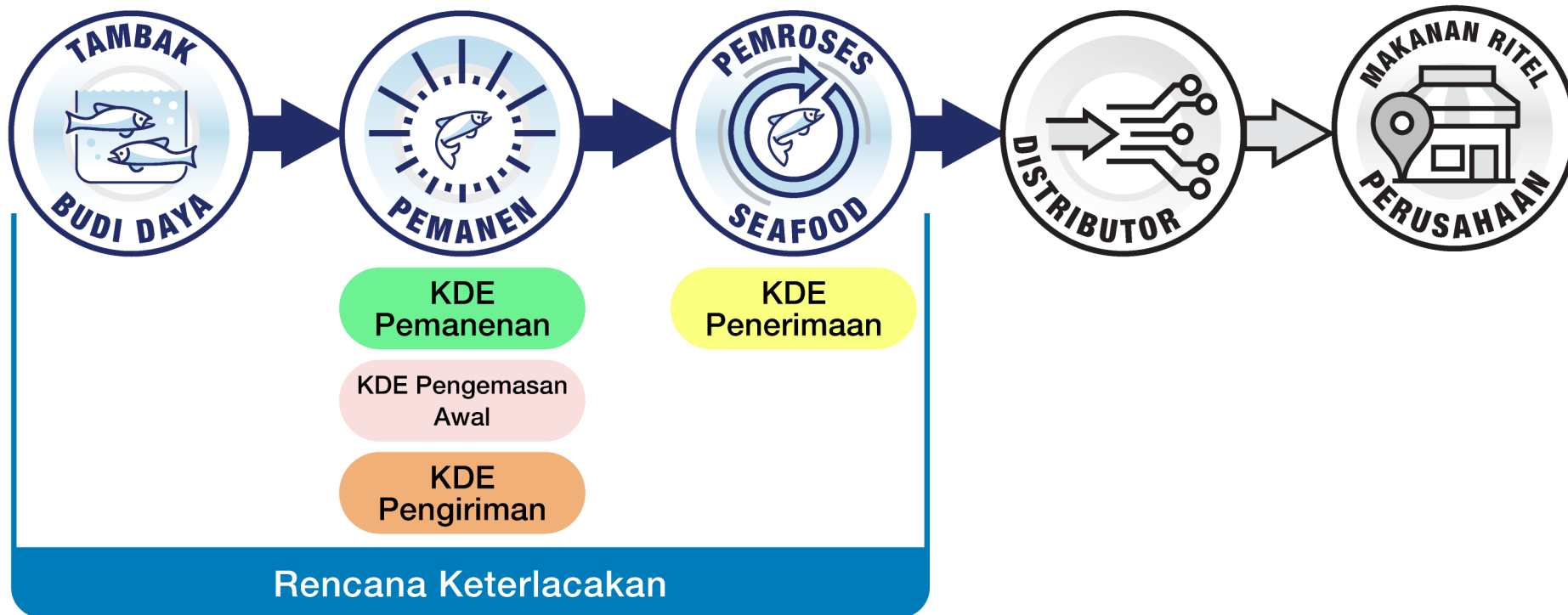
Dalam skenario ini, pemroses makanan laut (*seafood*) mengalengkan salmon liar hasil tangkapan. Elemen Data Utama (KDE) diperlukan untuk ikan salmon segar pada titik yang ditampilkan dalam grafik. (Kecuali jika ada perjanjian tertulis, seperti yang dijelaskan dalam § 1.1305(d)(6)). Pemroses makanan laut (*seafood*) harus memiliki KDE penerimaan untuk ikan salmon segar. Karena pemroses makanan laut mengubah ikan salmon segar menjadi wujud yang tidak tercantum dalam FTL (yaitu ikan salmon kalengan), maka pemroses makanan laut tersebut tidak perlu memiliki catatan pengiriman. Penerima ikan salmon kalengan selanjutnya tidak akan dikenakan persyaratan aturan final. Semua entitas berwarna biru dikenakan aturan final dan harus memiliki Rencana Keterlacakan, selain KDE.



Contoh Rantai Pasok: Ikan salmon ternak kalengan

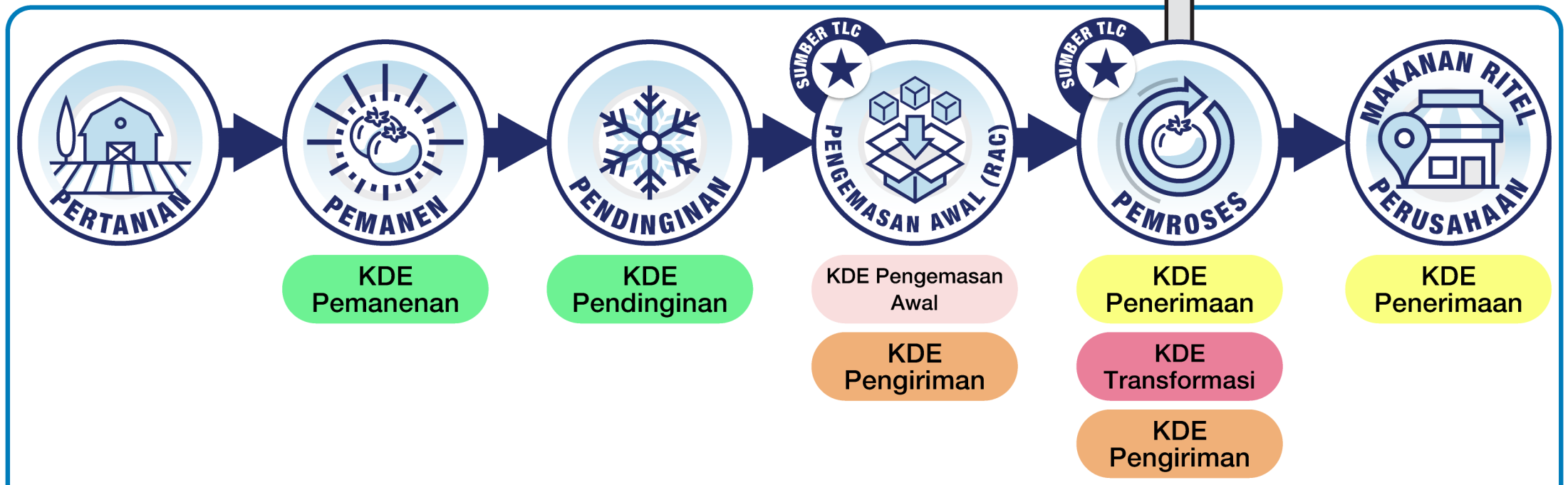


Dalam skenario ini, pemroses makanan laut (*seafood*) mengalengkan ikan salmon. Elemen Data Utama (KDE) diperlukan untuk ikan salmon segar pada titik yang ditampilkan dalam grafik. (Kecuali jika ada perjanjian tertulis, seperti yang dijelaskan dalam § 1.1305(d)(6)). Pemanen ikan salmon juga mengemas ikan salmon di awal. Pemroses makanan laut (*seafood*) harus memiliki KDE penerimaan untuk ikan salmon segar. Karena pemroses makanan laut mengubah ikan salmon segar menjadi wujud yang tidak tercantum dalam FTL (yaitu ikan salmon kalengan), maka pemroses makanan laut tersebut tidak perlu memiliki catatan pengiriman. Penerima ikan salmon kalengan selanjutnya tidak akan dikenakan persyaratan aturan final. Semua entitas berwarna biru dikenakan aturan final dan harus memiliki Rencana Keterlacakan, selain KDE.



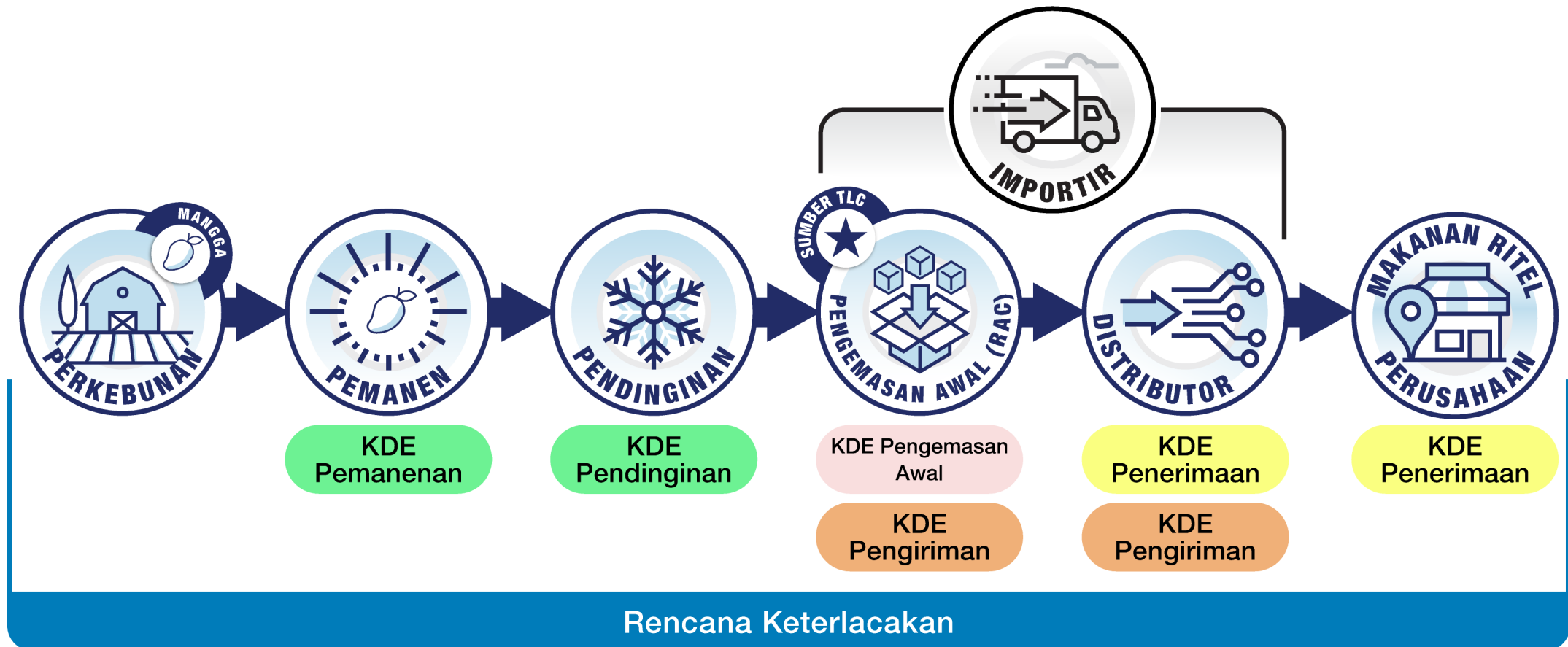
Contoh rantai pasok: tomat segar yang dikirimkan ke bisnis ritel dan paket makanan

Dalam skenario ini, pemroses menyertakan irisan tomat segar ke dalam bungkus *sandwich* yang sudah dikemas sebelumnya yang dijual secara eceran, serta tomat segar utuh dalam paket makanan yang dijual langsung ke konsumen. Elemen Data Utama (KDE) diperlukan untuk tomat segar pada titik yang ditampilkan dalam grafik. Pemroses harus memiliki KDE penerimaan untuk semua tomat segar. Untuk *sandwich* yang sudah dikemas sebelumnya, pemroses harus memiliki KDE transformasi (karena tomat diiris dan ditambahkan ke *sandwich*) dan KDE pengiriman. Pemroses menjadi sumber TLC baru untuk tomat-tomat yang ditransformasikan. Untuk paket makanan, tomat-tomat utuh tidak ditransformasikan dan pemroses tidak perlu memiliki KDE pengiriman karena paket makanan dikirimkan langsung ke konsumen. Semua entitas berwarna biru dikenakan aturan final dan harus memiliki Rencana Keterlacakan, selain KDE.



Contoh Rantai Pasok: Mangga Impor

Dalam skenario ini, importir/grosir mengimpor mangga segar. Importir memfasilitasi proses impor mangga, akan tetapi tidak menguasai kepemilikan secara fisik atas mangga yang sedang diimpor tersebut. Maka, importir tidak dikenakan aturan dan tidak perlu memiliki KDE apa pun. Semua entitas berwarna biru dikenakan aturan final dan harus memiliki Rencana Keterlacakan, selain KDE.



Contoh Rantai Pasok: Mangga Impor (Importir menyimpan mangga tersebut)



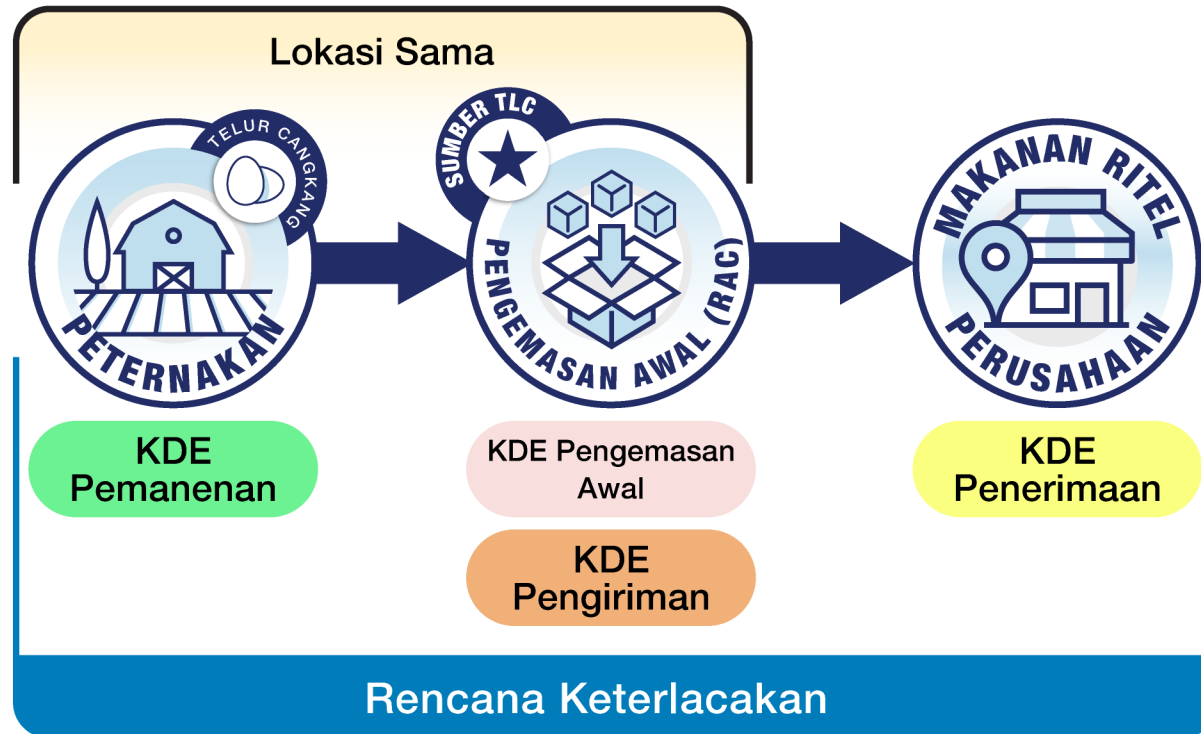
Dalam skenario ini, importir/grosir mengimpor mangga segar. Importir menguasai kepemilikan secara fisik atas mangga yang mereka impor, sehingga mereka dikenai aturan, dan harus memiliki KDE penerimaan dan pengiriman. Semua entitas berwarna biru dikenakan aturan final dan harus memiliki Rencana Keterlacakan, selain KDE.



Contoh Rantai Pasok: Aktivitas produksi telur cangkang *in-line*



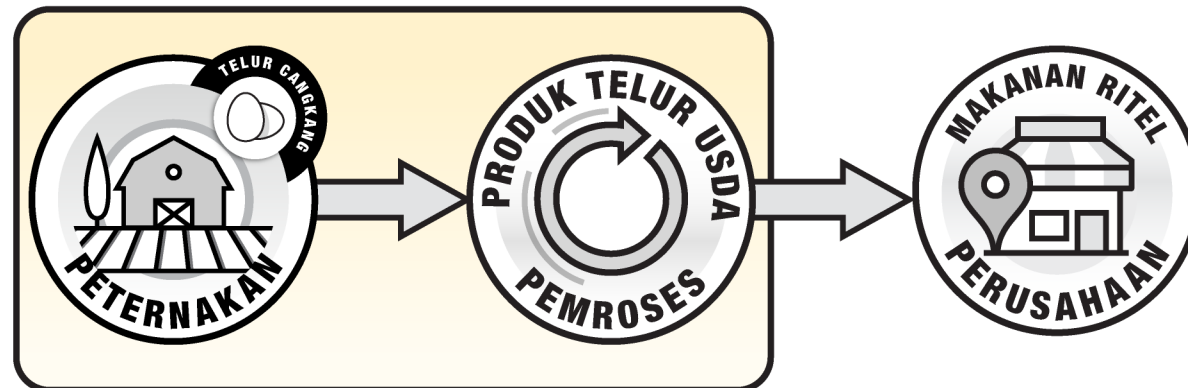
Dalam contoh ini, peternakannya berjenis aktivitas produksi telur cangkang *in-line*, di mana pengemasan telur berlangsung di lokasi yang sama di mana ayam bertelur (ditunjukkan oleh kotak kuning). Dalam prosesnya, telur tidak dicampur dengan telur dari peternakan lain. Telur-telur didinginkan setelah pengemasan awal. Peternakan mengirimkan telur-telurnya secara langsung ke perusahaan makanan ritel. Semua entitas berwarna biru dikenakan aturan final dan harus memiliki Rencana Keterlacakan, selain KDE.



Contoh Rantai Pasok: Pemroses lanjutan telur *in-line*



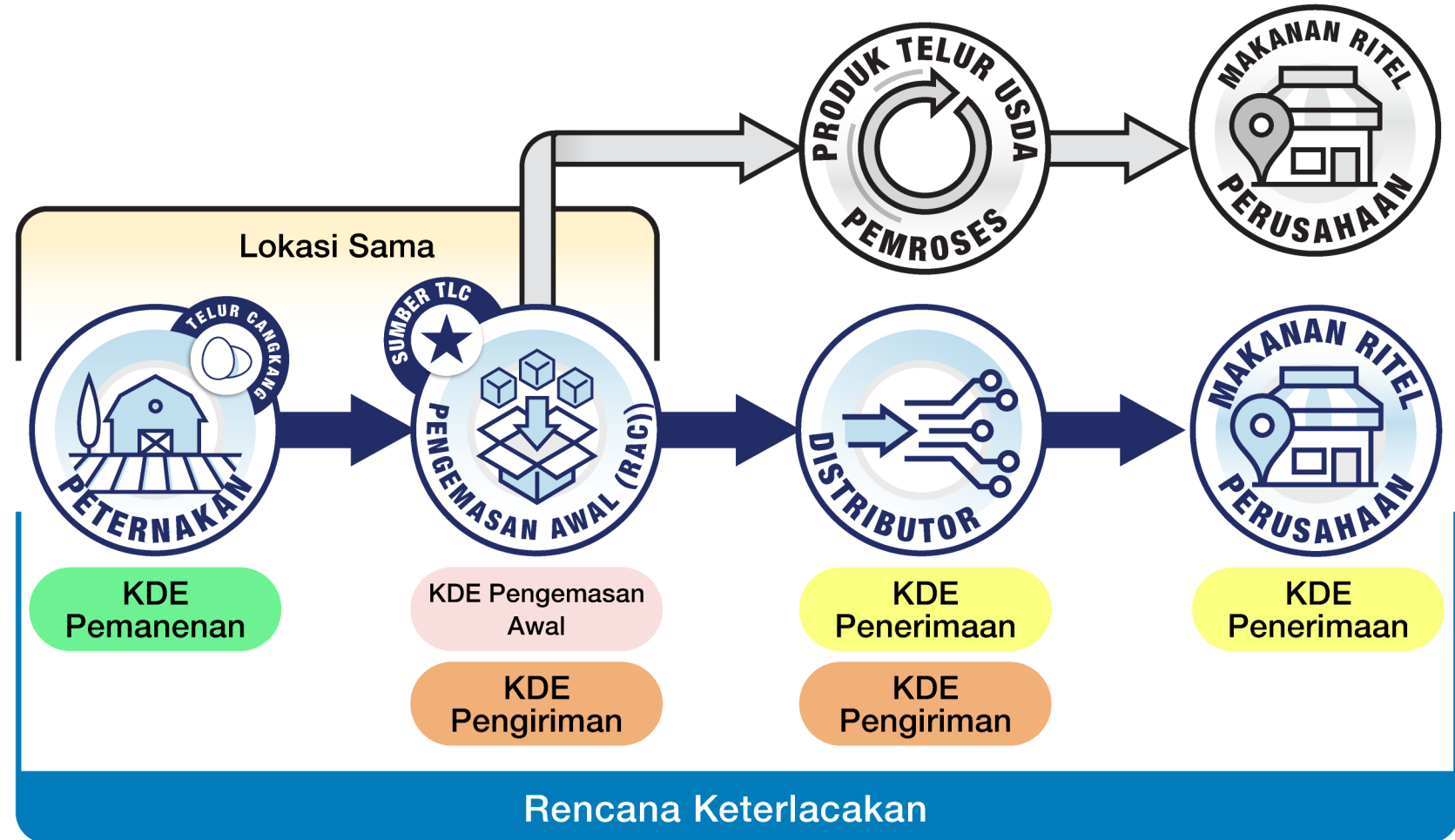
Dalam contoh ini, peternakannya berjenis aktivitas produksi telur cangkang *in-line* (ditunjukkan oleh kotak kuning) yang meliputi pabrik produk telur USDA *on-site*. Semua telur peternakan diproses oleh pabrik produk telur. Pabrik produk telur mengirimkan produk telurnya ke bisnis ritel. Karena semua telur yang diproduksi di peternakan tersebut menerima perlakuan di pabrik USDA, maka telur-telur tersebut dikecualikan dari peraturan sesuai dengan § 1.1305(d)(2).



Contoh Rantai Pasok: Pemroses lanjutan telur *off-line*



Dalam contoh ini, peternaknya berjenis aktivitas produksi telur cangkang *in-line*, di mana pengemasan telur berlangsung di lokasi yang sama di mana ayam bertelur (ditunjukkan oleh kotak kuning). Peternakan mengirimkan beberapa namun tidak semua telurnya ke pemroses produk telur (atau pabrik produk telur). Karena pabrik produk telur tersebut hanya diatur oleh USDA, maka pabrik tersebut tidak dikenakan aturan final dan penerima produk telur selanjutnya juga tidak akan dikenakan aturan sesuai dengan § 1.1305(g). Untuk telur lainnya yang dikirimkan ke pasar, maka KDE diperlukan. Semua entitas berwarna biru dikenakan aturan final dan harus memiliki Rencana Keterlacakan, selain KDE.





Kunjungi <https://www.fda.gov/fsma> untuk informasi tambahan.